

ABSTRAK

Marwan Hadiid Muqtasid (1182020140), 2022. *Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMALB Citeureup Kota Cimahi).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kesulitan siswa autisme dan tunagrahita dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMALB Negeri Citeureup kota Cimahi. Siswa tidak fokus dalam belajar ketika guru tidak menggunakan metode yang bervariasi. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif diantaranya yaitu model pembelajaran *Visual Auditory dan kinesthetic*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perencanaan pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic*. 2) Pelaksanaan pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic*. 3) Evaluasi pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic*. 4) Faktor faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic*, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada anak berkebutuhan khusus kelas XI SMALB Negeri Citeureup Kota Cimahi.

Model pembelajaran merupakan salah satu variabel yang signifikan dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* memaksimalkan pada tiga mode pembelajaran untuk membantu guru dan siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Paradigma *Visual Auditory Kinesthetic* menggunakan tiga macam sensor informasi yaitu penglihatan, pendengaran dan gerak tubuh. Pembelajaran yang efektif dan efisien dihasilkan dari penggunaan pembelajaran dengan memperhatikan ketiga faktor tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu: Analisis data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan dalam pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pembelajaran *Visual Auditory kinesthetic*. Dalam penyusunan RPP guru mengembangkan model pembelajaran karena pada peserta didik autisme dan tunagrahita sulit untuk fokus dengan satu model pembelajaran. 2) Pelaksanaan dalam pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic*, guru senantiasa mengacu pada RPP. Namun pada kenyataannya guru masih belum sesuai dengan RPP tersebut karena menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. 3) Evaluasi dalam pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan pendekatan dengan praktek dan mencontohkan. 4) Faktor penunjang pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* yaitu latar belakang pendidikan guru yang tepat, dan lingkungan yang baik. Adapun faktor penghambat yaitu sarana prasarana yang masih belum lengkap yaitu belum adanya laboratorium dan alat peraga pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lengkap.